

INTISARI

PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PUSKESMAS RAWAT INAP BANJAR AGUNG

Oleh:

MOCHAMAD TAUFIQ AZHARY

Pusat Kesehatan Masyarakat Rawat Inap Banjar Agung merupakan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yang memberikan layanan kesehatan dasar kepada masyarakat. Puskesmas ini berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota. Pada tahun 2024, kinerja pegawai di Puskesmas Banjar Agung dikategorikan dalam tingkat “cukup” dengan skor persentase sebesar 72%. Nilai ini menunjukkan bahwa kinerja pegawai masih belum mencapai target yang diharapkan oleh pihak Puskesmas. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, di mana seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 35 orang pegawai. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa budaya organisasi dan lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai di Puskesmas Banjar Agung. Selain itu, hasil pengujian secara simultan juga membuktikan bahwa budaya organisasi dan lingkungan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan demikian, untuk meningkatkan kinerja pegawai, diperlukan perbaikan dalam aspek budaya kerja serta peningkatan kualitas lingkungan kerja. Pihak manajemen Puskesmas diharapkan dapat menyusun strategi peningkatan kinerja yang berfokus pada dua faktor penting tersebut agar mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat semakin optimal.

Kata Kunci : *Budaya Organisasi, Lingkungan Kerja dan Kinerja*

ABSTRACT

THE IMPACT OF ORGANIZATION CULTURE AND WORK ENVIRONMENT ON THE PERFORMANCE OF EMPLOYEES AT BANJAR AGUNG INPATIENT COMMUNITY HEALTH CENTER

By:

MOCHAMAD TAUFIQ AZHARY

Banjar Agung Inpatient Community Health Center is a primary healthcare facility that provides essential health services to the public. This Community Health Center functions as a Technical Implementation Unit (UPT) under the authority of the District/City Health Office. In 2024, the performance of the employees at Banjar Agung Health Center was categorized as “fair,” with a score of 72%. This indicates that employee performance is still below the expected target set by the health center. This study applied a saturation sampling method, where the entire population—comprising 35 employees—was used as the sample. The data analysis technique employed in the study was multiple linear regression. The results of the partial hypothesis test showed that organizational culture and work environment significantly influence employee performance at the Banjar Agung Health Center. Furthermore, simultaneous testing confirmed that both organizational culture and work environment have a joint influence on employee performance. Therefore, improving employee performance requires efforts to strengthen organizational culture and enhance the work environment. The management of the Health Center is encouraged to develop performance improvement strategies focusing on these two key factors. By doing so, the quality of health services delivered to the community can be improved and sustained over time.

Keywords : *Organizational Culture, Work Environment and Performance*